



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

— TAHUN 2025 —

Bersama Mewujudkan
Pertumbuhan Berkelanjutan,
Inklusi Keuangan, dan
Kesejahteraan Masyarakat



Tata Kelola
yang Baik



Kelestarian
Lingkungan



Pertumbuhan Ekonomi
yang Inklusif



Tanggung Jawab
Sosial



Alamat Kantor Pusat
Komp. Taman Kota Baloi
Blok E No.8-9 Batam



Telp.
0778 743 7288



Website
www.bprdcn.com

Berkomitmen hari ini, untuk masa depan yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR

Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

- i. Informasi perusahaan
- ii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
- iii. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
- iv. Keanggotaan pada asosiasi
- vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan

4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia (selanjutnya disebut BPR) merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain tabungan, deposito, dan kredit, serta turut berperan dalam mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah operasional, yang juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha BPR. Oleh karena itu, BPR berinisiatif untuk mulai mengembangkan keuangan berkelanjutan secara bertahap, dengan mempertimbangkan kapasitas dan karakteristik wilayah operasional. BPR berkomitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun pada tahun 2025 dan akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

RAKB tahun 2025 menjadi pedoman bagi BPR dalam mewujudkan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional, khususnya dalam mendukung peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, penguatan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta upaya efisiensi dan pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan. Melalui implementasi RAKB tersebut, BPR diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung ekonomi hijau guna mencapai pembangunan berkelanjutan, dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Batam, 30 April 2026

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a horizontal line and a vertical line, with a small flourish at the end.

Danny Tantalus

Direktur Utama (yang membawahkan fungsi kepatuhan)

TENTANG LAPORAN

Laporan ini merupakan wujud komitmen BPR dalam mendukung pencapaian visi dan misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menyajikan langkah-langkah strategis BPR dalam berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, serta merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga disusun untuk periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Program penghematan Sumber Daya pada internal Bank
- 2) Program peningkatan budaya *go green* di wilayah operasional BPR dan sekitarnya
- 3) Program peningkatan pengetahuan mengenai cara-cara implementasi aspek sosial dan lingkungan hidup dalam setiap kebijakan atau Keputusan internal bank

Realisasi Anggaran:

Sampai dengan akhir Desember 2025, Kegiatan penerapan strategi keuangan berkelanjutan belum memiliki realisasi anggaran, sehingga belum terdapat penyerapan dana dari total anggaran yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan oleh masih dalam tahap perencanaan dan/atau penyesuaian kebijakan internal bank.

Target Jangka Pendek:

Sampai dengan periode pelaporan, BPR menetapkan target kegiatan prioritas jangka pendek secara spesifik terkait program keuangan berkelanjutan. Penyusunan target masih dalam tahap perencanaan dan penyesuaian dengan arah kebijakan strategis bank.

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Meningkatkan kesadaran akan budaya mendukung program keuangan berkelanjutan di ruang lingkup internal Kesadaran individu karyawan dalam mendukung keuangan berkelanjutan dalam aktivitas operasional kantor sehari-hari	Kesadaran individu karyawan dalam mendukung keuangan berkelanjutan dalam aktivitas operasional kantor sehari-hari.

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Menjadi BPR dengan kemampuan untuk implementasi program keuangan berkelanjutan secara menyeluruh di setiap aspek operasional bank. Program-program kerja yang lebih terstruktur dan terlaksana dengan baik.	Program-program kerja yang lebih terstruktur dan terlaksana dengan baik.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	36.106.898.365	34.424.198.140	31.556.829.289
Laba bersih bank (IDR)	4.288.231.381	4.172.782.156	4.666.758.163
Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	706.374.859	711.008.378	622.731.107
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	3,05	5,79	8,45
b. Penyaluran Dana	-	-	-
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan, BPR melakukan efisiensi energi dengan menggunakan lampu hemat energi (LED) di seluruh area kantor serta menerapkan kebijakan pemadaman lampu pada area yang tidak digunakan, sehingga mampu mengurangi konsumsi listrik hingga 8.37%.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

Pada tahun 2025, BPR belum mengalokasikan pendanaan TJSL untuk aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi, dan akan menjadi pertimbangan dalam pengembangan program ke depan.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan kepada SDN 012 Sekupang atas bantuan pemeliharaan lingkungan sekolah berupa cat lapangan serta pemberian buku edukasi senilai Rp.1.463.627,-

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	2	4	4	100
2	Pejabat Eksekutif	2	5	7	7	100
3	Pelaksana	22	17	39	31	79.49

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi
Pada tahun 2025, BPR belum mengalokasikan pendanaan TJSL yang tinggi.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
BPR melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui perluasan akses layanan perbankan, antara lain melalui penyediaan layanan mobil kas keliling.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi Utama

Menjadi BPR yang terdepan dan terpercaya di Provinsi Kepulauan Riau

Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR di Kepri dengan Tingkat kepedulian tinggi dalam hal Ekonomi Berkelanjutan

Misi Utama

Menjadi BPR pilihan Masyarakat Kepri, dihormati Pemegang Saham dan Regulator, Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah dan Komunitas Dimana kami berada

Misi Keberlanjutan

- Portofolio Bisnis BPR mencerminkan inklusi Bank dalam sistem Ekonomi Berkelanjutan
- Ekonomi Berkelanjutan selalu menjadi faktor penting dalam pengambilan setiap kebijakan dan Keputusan Bank
- Brand Image yang terbentuk secara konsisten bahwa BPR memberi dukungan pada Ekonomi Berkelanjutan

Nilai keberlanjutan

Disiplin dan Peduli Sesama

b. Informasi Bank

Nama	: PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia
Alamat	: Komp. Taman Kota Baloi Blok E No.8-9 Batam
Nomor telepon	: 0778-7437288
Alamat email	: dcm_operasional@yahoo.com
Laman bank	: www.bprdcm.com
Jaringan kantor	: 1 kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang

c. Skala usaha bank

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)	293.520	284.836	257.240
• Total kewajiban (IDR)	260.824	256.428	230.506
Sumber daya manusia Orang			
• Dewan Komisaris	2	2	2
• Direksi	2	2	2
• Karyawan	46	43	43
Kepemilikan saham Persen			
Mulia Pamadi	75	75	75
Filsafat Pang	10	10	10
Robert Muliawan	-	10	10
Lie Phing	10	-	-
Danny Tantalus	5	5	5
Wilayah operasional	1 Kantor Pusat di kota Batam, dan 1 kantor cabang Odessa batam dan 1 kantor cabang di tanjung balai karimun		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	BPR Dana Central Mulia memiliki jenis produk kredit Modal Kerja, Konsumsi dan Investasi antara lain Kredit KPR, KPM, KMG, KI, KSM, KM, KTA.
2. Deposito	BPR Dana Central Mulia memiliki produk Deposito Berjangka dengan jangka waktu 1,3,6,12 bulan.
3. Tabungan	BPR Dana Central Mulia memiliki produk Tabungan Dana Mulia, Tabungan Simpel, Tabungaku.
4. Mobil Kas keliling	BPR Dana Central Mulia memiliki layanan kas dalam rangka melayani nasabah dengan menggunakan Mobil sebagai Kas Keliling.

e. Keanggotaan pada asosiasi

BPR Dana Central Mulia sampai dengan saat ini terdaftar sebagai anggota dari asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) untuk wilayah DPD Kepulauan Riau.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Tidak ada penutupan atau pembukaan cabang di tahun 2025, namun terhadap struktur kepemilikan terdapat peralihan saham dan ganti nama pemegang saham sebelumnya yaitu Robert Muliawan beralih ke Lie Phing.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR Dana Central Mulia menyambut baik program keuangan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai isu yang berkembang terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank mengambil langkah responsif dan adaptif guna memastikan keberlangsungan usaha serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Pimpinan BPR memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan kebijakan dan arahan strategis yang mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan usaha dan operasional BPR.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pada periode pelaporan tahun 2025, BPR belum memiliki pencapaian kinerja yang signifikan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, mengingat implementasi masih berada pada tahap awal pengembangan. Meskipun demikian, BPR telah mulai melakukan berbagai persiapan, antara lain penyusunan kebijakan, peningkatan pemahaman internal, serta perencanaan program melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai dasar pelaksanaan ke depan.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pada tahun 2025, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi tantangan dalam pencapaian kinerja yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

- Kurangnya Tingkat pemahaman pegawai saat pertama kali mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, BPR Dana Central Mulia memprioritaskan peningkatan wawasan dan pemahaman seluruh karyawan mengenai konsep ini.
- Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari Pemangku Kepentingan (*stake holder*) dan warga Masyarakat.
- Dukungan dan Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kesadaran dari nasabah serta para pemangku kepentingan. Penyusunan dan pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam mengenai keuangan berkelanjutan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	3	3	100
	2. Surat Berharga	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-
	2. Surat Berharga	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan			
	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	-	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-

	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-
	l. Kegiatan UMKM			
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-
	c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-
	d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	-	-	-
	b. Scope 2	-	-	-
	c. Scope 3	-	-	-
	<i>Financed Emission</i>	-	-	-
	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	-
	d. Pengurangan Emisi	-	-	-
	Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	-
	Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	46	46	100
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
	a. Pria	3	3	100
	b. Wanita	1	1	100
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	5.000.000	1.463.627	29.27
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Tidak ada peristiwa penting selama periode pelaporan.

c. Strategi Pencapaian Target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

i. Penyusunan Kebijakan dan SOP Berbasis Keuangan Berkelanjutan

Menyusun dan memperbarui kebijakan internal serta standar operasional prosedur (SOP) yang mengakomodasi prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk kriteria pembiayaan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

ii. Peningkatan Kapasitas SDM

Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terkait pengelolaan risiko ESG, agar seluruh lini organisasi memahami dan mampu mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten.

iii. Penerapan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Banking*)

Memperkuat prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan sosial, guna meminimalisir risiko kredit bermasalah (NPL).

iv. Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Mendorong inovasi produk keuangan yang mendukung kegiatan usaha ramah lingkungan, seperti pembiayaan UMKM hijau, efisiensi energi, dan usaha berbasis keberlanjutan.

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Seiring dengan meningkatnya isu keberlanjutan, BPR memanfaatkan peluang pertumbuhan melalui penguatan pembiayaan pada sektor produktif yang memiliki prospek berkelanjutan, khususnya UMKM.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Keberlanjutan kinerja BPR dipengaruhi oleh dinamika kondisi eksternal yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, BPR senantiasa melakukan pemantauan dan penyesuaian strategi secara adaptif terhadap perkembangan tersebut, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

i. Aspek Ekonomi

Kondisi perekonomian nasional dan daerah, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, serta daya beli masyarakat, dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur dan permintaan kredit. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global juga berpotensi berdampak pada stabilitas sektor usaha, khususnya UMKM yang menjadi fokus pembiayaan BPR.

ii. Aspek Sosial

Perubahan perilaku dan kebutuhan masyarakat, peningkatan literasi keuangan, serta perkembangan inklusi keuangan menjadi peluang sekaligus tantangan bagi BPR. Selain itu, faktor demografi dan tingkat kesejahteraan masyarakat juga mempengaruhi permintaan terhadap produk dan layanan perbankan.

iii. Aspek Lingkungan Hidup

Isu perubahan iklim, bencana alam, serta regulasi terkait perlindungan lingkungan berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha debitur, khususnya pada sektor-sektor tertentu seperti perindustrian dan perdagangan. Hal ini dapat berdampak pada kualitas aset dan risiko kredit Bank.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> Direksi	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u> Direksi	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apollo
<u>3</u> Direksi	Sosialisasi Struktur Data Apollo
<u>4</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitasnya.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan hasil *assessment* yang mencakup pertimbangan manajemen, keputusan RUPS, serta kebijakan internal lainnya, dengan memperhatikan tingkat materialitas dan pengaruh pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan usaha BPR.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan melalui komunikasi digital, seperti email dan kuisisioner daring, untuk memperoleh masukan yang digunakan dalam pengambilan Keputusan.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang berkembang. Namun, BPR terus melakukan perbaikan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kebijakan, yang berdampak positif terhadap efektivitas implementasi keuangan berkelanjutan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, BPR berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengelolaan isu lingkungan dan sosial melalui penerapan budaya keberlanjutan yang melibatkan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

Selain itu, BPR senantiasa menjalankan kegiatan usaha secara adil, transparan, dan menjunjung tinggi hukum serta etika yang berlaku, sehingga mampu mengelola aset dan dana masyarakat secara optimal serta membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	293.519.696.724	284.835.529.386	257.240.178.761
Aset Produktif (IDR)	284.244.463.499	277.965.526.901	251.849.177.061
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	249.371.249.569	238.369.482.318	215.676.739.586
Dana Pihak Ketiga (IDR)	227.711.796.065	234.734.443.358	215.259.484.720
Pendapatan Operasional (IDR)	36.106.898.365	34.424.198.140	31.556.829.289
Beban Operasional (IDR)	30.678.160.264	28.859.173.179	25.570.356.713
Laba Bersih (IDR)	4.288.231.381	4.172.782.156	4.666.758.163
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	28.44	25.76	27.25
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	8.05	7.74	5.61
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.61	6.50	5.22
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.70	2.02	0.02
NPL gross	7.50	7.70	6.16
NPL net	6.02	6.06	4.30
Return on Asset (ROA)	1.88	1.94	2.44
Return on Equity (ROE)	14.80	15.97	19.79
Net Interest Margin (NIM)	5.89	6.28	7.00
Rasio Efisiensi (BOPO)	84.96	83.83	81.03
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109.47	102.40	101.03

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	3	3	3
b. Penyaluran dana	1	1	1
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)			
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)			
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)			

b. Kinerja Sosial

1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

BPR berkomitmen untuk memberikan layanan jasa perbankan yang setara kepada seluruh nasabah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kesetaraan tersebut diwujudkan dalam penerapan yang konsisten terhadap:

- ketentuan dan prosedur untuk setiap jenis layanan atau produk perbankan;
- biaya yang timbul atas penggunaan layanan atau produk; serta
- manfaat (benefit) yang diperoleh dari penggunaan layanan atau produk perbankan

2) Ketenagakerjaan

a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan remunerasi yang kompetitif dan sesuai ketentuan yang berlaku. Persentase pada pegawai tetap pada tingkat terendah tidak kurang dari

Upah Minimum Regional (UMR) sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah operasional. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan kinerja, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan, BPR senantiasa memperhatikan kenyamanan masyarakat yang berkunjung untuk melakukan transaksi. Dalam rangka mendukung hal tersebut, BPR juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai, sehingga pegawai dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR berkomitmen meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pengembangan berkelanjutan, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi. Untuk mendukung hal tersebut, BPR mengalokasikan anggaran minimal 3,00% dari beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR secara berkelanjutan melakukan sosialisasi mengenai kegiatan dan layanan di wilayah operasional. Hingga saat ini, tanggapan masyarakat terhadap layanan perbankan BPR menunjukkan respons yang positif, tercermin dari tingginya minat masyarakat dalam menyimpan dana dalam bentuk tabungan dan deposito. Per 31 Desember 2025, penghimpunan dana pihak ketiga yang berasal dari tabungan dan deposito tercatat sebesar Rp227,13 miliar, sementara penyaluran kredit mencapai Rp251,28 miliar.

Selain itu, BPR secara periodik menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi guna meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, sehingga mempermudah akses masyarakat terhadap layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Pengaduan nasabah diterima dan ditindaklanjuti oleh unit khusus pengaduan nasabah pada masing-masing kantor cabang. Selama tahun 2025, tercatat 1 (satu) keluhan yang didominasi oleh pengaduan terkait restrukturisasi kredit. Pada akhir periode pelaporan, 1 (satu) keluhan tersebut masih berada dalam proses penyelesaian.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Penggunaan LED & Efisiensi Listrik	Mengurangi konsumsi energi listrik	Program Hemat Energi Kantor melalui penggunaan LED dan efisiensi listrik.

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, BPR Dana Central Mulia menerapkan langkah efisiensi energi listrik melalui penggunaan lampu hemat energi (LED) di seluruh kantor serta pengendalian penggunaan listrik dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Pada tahun 2025, BPR belum mengalokasikan pendanaan TJSL yang tinggi.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR melaksanakan kegiatan TJSL yang berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup dan sejalan dengan bisnis inti, antara lain melalui efisiensi penggunaan sumber daya di wilayah operasional.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Pada tahun 2025, implementasi pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan di BPR masih dalam tahap awal dan belum sepenuhnya memadai. BPR berkomitmen untuk terus memperkuat pengembangan tersebut secara berkelanjutan di masa mendatang.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

BPR Dana Central Mulia memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah memenuhi ketentuan serta standar keamanan yang ditetapkan

oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga aman digunakan oleh nasabah. Selain itu, untuk memitigasi potensi kerugian, BPR secara berkelanjutan memberikan informasi yang memadai mengenai risiko produk dan layanan kepada nasabah dalam setiap hubungan dan transaksi perbankan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

BPR Dana Central Mulia secara berkala melakukan evaluasi terhadap seluruh produk yang ditawarkan kepada nasabah, baik penghimpunan maupun penyaluran dana. Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, BPR menyalurkan dana secara hati-hati dengan mempertimbangkan aspek kehati-hatian serta mitigasi potensi risiko dan dampak negatif. Berdasarkan periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang disediakan oleh BPR.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

BPR Dana Central Mulia menegaskan bahwa tidak terdapat produk BPR yang ditarik, baik berdasarkan Keputusan internal maupun atas instruksi dari otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

BPR Dana Central Mulia tidak melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Akan tetapi selama tahun 2025, BPR tidak menerima keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan/atau jasa yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen, dengan mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas usaha BPR Dana Central Mulia yang masih terbatas. Namun demikian, BPR memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini akurat dan telah melalui proses verifikasi internal.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
 Institusi/Perusahaan :
 Alamat email :
 Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda v):

☐ Otoritas Jasa Keuangan ☐ Lembaga Penjamin Simpanan ☐ Nasabah
☐ Pemegang Saham ☐ Pegawai ☐ Media
☐ Asosiasi..... ☐ Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	☐	☐
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	☐	☐
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	☐	☐
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	☐	☐

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Komp. Taman Kota baloi Blok E No.8-9 Batam

Email: dcm_operasional@yahoo.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

BPR Dana Central Mulia senantiasa menerima masukan dari para pemangku kepentingan, termasuk regulator, untuk meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan. Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.